

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis dengan prevalensi tinggi di Indonesia dan berisiko menimbulkan komplikasi serius apabila tidak ditangani secara tepat. Tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi menjadi faktor utama keberhasilan terapi, yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pasien serta parameter klinis seperti kebiasaan merokok, lama menderita hipertensi, jumlah rokok yang dikonsumsi per hari, dan adanya penyakit penyerta (komorbid). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi, tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obat, serta menganalisis pengaruh pengetahuan dan parameter klinis terhadap kepatuhan pasien hipertensi di RSUD Karawang. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik *consecutive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 400 pasien hipertensi yang menjalani pengobatan di Poli Dalam dan Poli Jantung RSUD Karawang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Hill-Bone untuk mengukur kepatuhan dan kuesioner pengetahuan pasien. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji Chi-square dan Spearman rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki tingkat pengetahuan baik (58,5%) dan tingkat kepatuhan patuh (63,7%). Uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ($p=0,006$; $r=-0,138$). Parameter klinis yang berhubungan dengan kepatuhan adalah kebiasaan merokok ($p=0,048$; $r=0,099$) dan jumlah merokok per hari ($p=0,033$; $r=0,107$), sedangkan lama merokok dan lama menderita hipertensi tidak berhubungan signifikan. Pengetahuan pasien hipertensi berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat, demikian pula faktor klinis tertentu seperti kebiasaan dan jumlah rokok. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukasi berkelanjutan serta pengendalian faktor risiko klinis untuk meningkatkan kepatuhan pasien dan keberhasilan pengobatan hipertensi.

KATA KUNCI: Hipertensi, Kepatuhan, Pengetahuan, Parameter Klinis, RSUD Karawang.

ABSTRACT

Hypertension is a significant public health issue with a steadily increasing prevalence, including in Indonesia and particularly at Karawang Regional General Hospital. Patient adherence to hypertension treatment is greatly influenced by patients' knowledge as well as various clinical parameters such as smoking habits, duration of illness, and the presence of comorbidities. This study aims to analysis the correlation between knowledge levels and clinical parameters on patient adherence to medication use at Karawang General Hospital. The study employed a cross-sectional design with purposive sampling, involving 400 hypertensive patients treated at the Internal Medicine and Cardiology Outpatient Clinics of Karawang General Hospital from April to June 2025. Data collection was conducted using the Hill-Bone questionnaire, a knowledge questionnaire, and clinical parameters, which were then analysis using the chi-square test and Spearman's rho. The results showed that 84.8% of patients had good adherence levels and 58.5% had good knowledge levels. There was a significant association between knowledge level and adherence ($p=0.002$, $r=-0.138$) as well as smoking habits and adherence ($p=0.048$, $r=0.099$), while smoking duration, number of cigarettes smoked per day, duration of hypertension, and comorbidities did not show a significant association with adherence. In conclusion, improving knowledge and controlling clinical factors such as smoking habits are important for improving treatment adherence in patients.

KEYWORDS: Hypertension, Compliance, Knowledge, Clinical Parameters, Karawang Regional General Hospital.